

PENETAPAN KADAR TIMBAL (Pb) DALAM TANAMAN TEH (*Camellia sinensis* (L.) O.k.) PADA JARAK TANAM 50 METER DAN 100 METER DARI JALAN YANG DILALUI KENDARAAN BERMOTOR

Vina, 2007

Pembimbing: Indrajati Kohar dan Poppy Hartatie H

ABSTRAK

Dewasa ini kegiatan industri dan transportasi banyak menimbulkan dampak yang merugikan bagi kehidupan manusia, salah satunya adalah pencemaran udara. Pencemaran udara menyebabkan kualitas udara berangsur-angsur menurun. Limbah industri dan transportasi mengandung komponen organik dan anorganik. Logam berat seperti timbal (Pb) banyak ditemukan pada udara yang tercemar. Logam berat yang dikonsumsi oleh manusia dapat menyebabkan keracunan sehingga diperlukan usaha untuk mengurangi asupan logam berat pada tubuh manusia. Perkebunan teh sering dimanfaatkan sebagai objek wisata, oleh karena itu ada kemungkinan bahwa tanaman teh mengandung timbal (Pb). Pada penelitian ini dipakai serbuk akar, batang, daun, dan pucuk daun teh yang telah dikeringkan, didigesti dengan larutan HNO_3 6,5 % dan larutan HClO_4 8 % selama \pm 5 jam. Intensitas Pb diamati dengan ICPS Fissons ARL 3410+, dan dihitung kadar Pb (mg/Kg sampel kering). Sebelum melakukan penetapan kadar Pb, dilakukan penentuan % *recovery* untuk mengetahui ketepatan metode yang dipakai. % *recovery* yang didapatkan adalah 80,87%-105,25%. Kadar Pb tertinggi terdapat di akar teh (33,83 mg/Kg), dan terendah terdapat di pucuk daun teh (17,38 mg/Kg). Mg Pb/Kg berat sampel teh kering akan meningkat seiring dengan semakin dekatnya tanaman teh tersebut tumbuh terhadap sumber Pb.

Kata kunci: *Camellia sinensis*, Logam berat, Timbal, ICPS